



Tahap I Ludes Terjual, PP Properti Luncurkan Produk Baru

Jakarta, 26 Januari 2015 – PT PP Properti (“PP Properti”) meluncurkan 2 (dua) tower baru, yaitu proyek *central business district* Grand Kamala Lagoon (GKL) yang berlokasi di Kalimalang dan *superblock* Grand Sungkono Lagoon (GSL) di Surabaya. Peluncuran Tower Caspian sebagai tower kedua dari GSL dilaksanakan akhir pekan lalu (23/01) dan disusul dengan peluncuran Tower Barclay sebagai tower kedua dari GKL pada Sabtu, 24 Januari 2015. Peluncuran tersebut dilaksanakan setelah GKL tahap I (Tower Emerlad) ludes terjual sejak di-*launching* Agustus 2014. Sedangkan, GSL tahap I (Tower Venetian) dan APP I ludes terjual pada akhir 2014. Setelah itu, dalam waktu dekat akan dilaksanakan peluncuran produk baru PP Properti, antara lain The Ayoma Apartment yang berlokasi di Serpong, *The North East Square* di Surabaya dan Apartemen Payon Amarta di Semarang.

Saat ini, proyek GKL sedang melakukan pembangunan jembatan penghubung dari jalan Kalimalang yang akan digunakan sebagai akses utama menuju GKL dan kawasan lain disekitarnya. Progres pembangunan jembatan dan struktur tower I ini telah mencapai 80%. Sedangkan, pembangunan struktur GSL tower I telah mencapai fisik 84%. Sementara itu, pembangunan APP I telah selesai dan akan proses serah terima unit kepada pembeli pada April 2015.

Tahun 2014 lalu, PP Properti berhasil melakukan pemasaran (*marketing sales*) dikisaran Rp. 1,3 triliun, melebihi target sebesar Rp. 1,1 triliun. Setelah sukses melampaui kinerja tahun 2014, PP Properti optimis menghadapi persaingan di tahun 2015 dengan mencanangkan target pemasaran tahun 2015 sebesar Rp. 2,33 triliun dan laba kotor Rp. 503 miliar. Angka ini melonjak 240% dari laba kotor tahun lalu Rp. 145 miliar. Proyek-proyek *Residential* yang dimiliki, antara lain Grand Kamala Lagoon yang berlokasi di Kalimalang, Grand Sungkono Lagoon di Surabaya, *mixed used* Gunung Puteri Square di Bogor, Payon Amarta di Semarang, The Ayoma Apartment di Serpong, *landed house* Permata Puri dan Permata Prima di Semarang, Apartemen Pavillion Permata (APP) di Surabaya, Apartemen Paladian Park di Jakarta. Sedangkan proyek *Commercial & Hospitality*, yaitu Grand Slipi Tower di Jakarta, Sungkono *Business Park* di Surabaya, dan Pekanbaru *Park* di Pekanbaru, Park Hotel di Bandung dan Park Hotel di Jakarta.

“Guna mendukung peningkatan laba perusahaan, beberapa aksi korporasi akan dilakukan PP Properti, antara lain penawaran umum perdana saham (IPO) bulan Mei tahun ini. Saat ini, PP Properti telah menunjuk berbagai lembaga penunjang untuk mendukung proses IPO tersebut. PP Properti juga bersinergi dengan perusahaan lain untuk mengembangkan lahan, salah satunya dengan BPJS di lahan seluas 0,5 hektare di Jakarta”, Bambang Triwibowo Direktur Utama PT PP (Persero) Tbk mengatakan kepada media.

Sebagai perusahaan yang baru berusia 1 (satu) tahun, PP Properti telah berhasil meraih beberapa penghargaan dari pihak eksternal, antara lain Ray White Darmo Award 2013 untuk proyek Sungkono *Business Park* Surabaya dari Ray White, *Indonesia Property & Bank Award* 2014 meraih 2 (dua) penghargaan untuk korporasi PP Properti dan proyek Grand Kamala Lagoon di Kalimantan dari Majalah Property & Bank. Selain itu, PP Properti telah mengikuti berbagai pameran di kota-kota besar di Indonesia untuk meningkatkan aktifitas pemasaran, yaitu *Indonesia Property Expo* yang diselenggarakan di Jakarta pada Februari & November 2014, *Markplus Conference* di Jakarta pada November 2014, *Property Expo* di Surabaya pada September 2013, Januari 2014, September 2014.

--SELESAI--

Sekilas Mengenai PT PP (Persero) Tbk

PT PP (Persero) Tbk (kode emiten: PTPP) – merupakan salah satu perusahaan konstruksi dan investasi BUMN terbesar di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1953. Beberapa proyek besar telah berhasil di kerjakan oleh PTPP seperti Hotel Indonesia, Gedung MPR/DPR, Balerang *Cable Stayed Bridge* Tonton, Pelabuhan Tanjung Perak dan beberapa gedung pencakar langit di daerah distrik utama bisnis di Jakarta.

Per 5 Agustus 2010, saham PTPP bahkan telah masuk indeks “Kompas 100” setelah sebelumnya masuk Morgan Stanley Composite Indeks (“MSCI”) yang dibuat oleh Morgan Stanley – *fund manager* internasional untuk daerah Asia Pasifik kecuali Jepang untuk saham-saham pilihan. Januari 2014, saham PTPP telah masuk ke dalam indeks saham LQ45, dimana indeks tersebut terdiri dari 45 saham perusahaan yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar dengan kriteria yang sudah ditentukan dan direview setiap 6 (*enam*) bulan sekali. Selain hal tersebut, kinerja perusahaan konstruksi diproyeksi masih baik untuk jangka panjang.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

PT PP (Persero) Tbk

Taufik Hidayat

Corporate Secretary

Tel : 021 - 877 84137